

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Pucang Sewu yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2017 sampai dengan 2 Desember 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Puskesmas Pucang Sewu merupakan salah satu tempat sebagai gambaran pelayanan kesehatan dasar maupun pelayanan dalam mengembangkan kesehatan masyarakat.
2. Praktek Kerja Profesi sangat bermanfaat bagi calon apoteker untuk dapat membekali diri dengan segala pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan praktik tentang pekerjaan kefarmasian dan pengelolaan di Puskesmas.
3. Hubungan yang harmonis antara apoteker dengan dokter atau dengan rekan sejawat lainnya dapat menghindari ketidakrasionalan dalam pemberian obat kepada pasien dan memberikan alternatif pengobatan yang tepat. Apabila harus menggunakan atau mengganti obat tersebut maka perlu dilakukan monitoring kepada pasien.
4. Peran Profesi Apoteker yang dilakukan di Puskesmas seperti perencanaan, pengadaan, pengelolaan, distribusi sampai dengan pelayanan informasi obat sangat penting.

4.2. SARAN

Setelah melaksanakan PKPA di Puskesmas Pucang Sewu, kami memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dibuat sistem penomoran resep yang lebih teratur disertai pemantauan resep yang sesuai agar pelayanan resep dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir keluhan dari pasien.
2. Perlu penguatan suara antar pasien dan petugas yang menyerahkan obat untuk memudahkan pasien lansia untuk mendengarkan petunjuk penggunaan obat.
3. Perlu adanya konseling, informasi dan edukasi mengenai gaya hidup atau terapi non farmakologis yang perlu disampaikan kepada pasien sehingga kualitas hidup yang lebih baik dapat tercapai.
4. Perlu penambahan alat untuk meracik sehingga obat racikan dapat segera diracik menggunakan alat yang sudah bersih tanpa harus menunggu alat sebelumnya dibersihkan serta kertas pembungkus dan sendok khusus untuk memberikan efisiensi waktu dalam mempersiapkan obat-obat racikan.
5. Perlunya penambahan rak untuk memisahkan obat racikan dan obat non-racikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu pelayanan dan pemisahan area kerja.
6. Unit obat perlu menambahkan lemari kecil atau rak di atas meja compounding untuk penyimpanan obat, karena masih ada beberapa obat yang tidak memiliki rak obat untuk penyimpanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Depkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook* 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Pharm.D. Gerald K., 2011. AHFS : *Drug InformationEssentials*. American Society of Health-System Pharmacists, New York.
- Medscape, [2017]. *Drug Interaction Checker*. [Online]. <http://reference.medscape.com/drug-interactionchecker> [2017, Juni 28].